

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di CV. Mitra Pawiyatan mengenai Analisis Pengendalian Intern yang Bertujuan untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan, maka penulis menyimpulkan :

1. Struktur organisasi yang ada di CV. Mitra Pawiyatan sudah tersusun dengan baik, namun setiap bagian belum menerima uraian tugas dan tanggungjawabnya secara jelas, sehingga masih banyak karyawan dari setiap bagian tersebut yang belum memahami akan kewajiban dan tanggung jawab mereka.
2. Penilaian resiko atas persediaan barang dagang yang dilakukan oleh perusahaan sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan diadakannya *job training*, sehingga sangat membantu perusahaan dalam memilih karyawan yang sesuai dengan keahliannya. Penilaian resiko persediaan juga dilakukan dengan cara penaksiran resiko atas faktor persediaan barang dagang yang kadaluarsa/ yang sudah tidak bisa dipakai.
3. Aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran barang dagangan sudah cukup memadai, akan tetapi dokumen/formulir yang digunakan di CV. Mitra

Pawiyatan belum sempurna. Salah satu kekurangannya adalah belum ada nomorurut yang tercetak di setiap formulir. Kolom harga barang pada formulir permintaan/pemesanan barang (*purchase order*) dirasa tidak perlu, karena pada kenyataannya saat melakukan pemesanan barang kolom tersebut tidak diisi. Karyawan sering kali lupa mencatat transaksi karena pada saat terjadi transaksi tidak segera dilakukan pencatatan.

4. Komunikasi yang terjalin antara karyawan dan manajer di CV. Mitra Pawiyatan kurang begitu baik. Kesibukan manajer membuat manajer sulit untuk ditemui sehingga karyawan harus menunggu untuk menyampaikan suatu informasi. Manajer juga jarang sekali melakukan pengawasan secara langsung sehingga masih banyak karyawan yang melanggar prosedur yang telah diterapkan.
5. Aktivitas pemantauan yang dilakukan CV. Mitra Pawiyatan terhadap pengendalian intern atas persediaan barang dagang belum dilakukan secara rutin. Seperti kegiatan *stock opname* sangat jarang sekali dilakukan.
6. Pada CV. Mitra Pawiyaan belum ada CCTV disetiap ruangan dan gudang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis berusaha memberikan saran kepada CV. Mitra Pawiyatan yang mungkin bermanfaat untuk mengatasi kelemahan pengendalian intern yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang. Berikut ini adalah saran-saran yang diberikan penulis :

1. Sebaiknya perusahaan membuat uraian tugas dan tanggungjawab dari masing-masing bagian agar tidak terjadi penumpukan tugas di salah satu bagian dan proses operasional perusahaan akan berjalan lebih baik lagi.
2. Kebijakan perusahaan dalam menentukan penilaian resiko persediaan barang dagang harus semakin ditingkatkan dengan cara perusahaan harus lebih tanggap terhadap perubahan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah, agar tidak terjadi penumpukan barang dagang yang kadaluarsa ketika ada pergantian kurikulum. Hal ini juga bisa di cegah dengan menjalin hubungan yang baik kepada pemasok dan membuat perjanjian baru untuk barang yang tidak laku dijual bisa dikembalikan lagi dengan menentukan persyaratan yang telah disepakati kedua belah pihak.
3. Penulis menyarankan agar pada formulir permintaan/ pemesanan barang sebaiknya kolom harga dihapus, karena dirasa kurang efektif. Dalam prakteknya karyawan tidak pernah mengisi harga saat melakukan pemesanan barang dagang. Dan sebaiknya untuk setiap

formulir diberi nomor urut yang tercetak agar mudah dalam pencarian dokumen. Karyawan juga harus membiasakan untuk mencatat dengan segera setiap ada transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, penerimaan barang dagang, pengeluaran barang dagang dan harus dibuatkan dokumen yang ditandatangani oleh manajer, hal ini dilakukan untuk menghindari kelalaian karyawan.

4. Keberadaan manajer sangat berpengaruh kepada jalannya operasional perusahaan, sebaiknya manajer lebih sering berada di kantor agar setiap ada informasi bisa langsung tersampaikan dan komunikasi dengan karyawan berjalan dengan baik. Hal ini juga akan mendukung manajer untuk sering melakukan pemantauan langsung, seperti contoh melakukan sidak setiap 2 minggu sekali. Karena dengan sering diadakannya pemantauan dari manajer akan mendukung dan memotivasi karyawan untuk lebih disiplin, rajin, dan bertanggung jawab atas pekerjaannya.
5. Penulis menyarankan sebaiknya dilakukan *stock opname* persediaan barang dagang di gudang minimal setiap 1 bulans ekali, agar bagian gudang lebih berhati-hati, bertanggung jawab akan persediaan barang yang ada di gudang dan rutin melakukan pencatatan karena jika bagian gudang tidak rutin mencatat setiap ada transaksi yang berhubungan dengan persediaan maka akan menimbulkan ketidakcocokan antara catatan buku dengan fisik persediaan barang dagang yang ada di gudang. Jika hal ini mampu dilakukan dengan baik maka dapat

6. meminimalisir resiko kerugian akibat kecurangan dan kelalaian dari karyawan. *Stock opname* bisa dilakukan oleh bagian *accounting*.
7. Pemasangan CCTV sangat diperlukan karena dapat meminimalisir kejahatan atau kecurangan, apalagi di ruangan-ruangan yang dirasa perlu da CCTV seperti gudang, ruangan kantor, atau ruangan untuk menyimpan brankas. Selain itu di bagian gudang seharusnya juga dilengkapi alat pemadam kebakaran untuk menghindari kemungkinan buruk yang bisa terjadi di gudang.